

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TENTANG HIPERTENSI PADA SISWA-SISWI MAN 2
KABUPATEN MOJOKERTO**



**SHINTA NURAINI
2113201015**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TENTANG HIPERTENSI PADA SISWA-SISWI MAN 2
KABUPATEN MOJOKERTO**



**SHINTA NURAINI
2113201015**

Pembimbing 1

Asih Media Yuniarti, S.KM., M.P.H.
NIK. 220 250 103

Pembimbing 2

Dwi Helynarti Syurandhari, S.Si., S.KM., M.Kes.
NIK. 220 250 010

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Shinta Nuraini

NIM : 2113201015

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 07 Juli 2025



Shinta Nuraini

NIM : 2113201015

Mengetahui,

Pembimbing 1



Asih Media Yuniarti, S.KM., M.P.H.
NIK. 220 250 103

Pembimbing 2



Dwi Helynarti Syurandhari, S.Si., S.KM., M.Kes.
NIK. 220 250 010

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP TENTANG HIPERTENSI PADA SISWA-SISWI MAN 2
KABUPATEN MOJOKERTO**

Shinta Nuraini

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto

Email : shintanuraini908@gmail.com

Asih Media Yuniarti, S.KM., M.P.H.

Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto

Email : art.media79@gmail.com

Dwi Helynarti Syurandhari, S.Si., S.KM., M.Kes.

Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto

Email : dwihelynarti@gmail.com

Abstrak – Hipertensi merupakan faktor risiko berbagai penyakit kardiovaskular, termasuk serangan jantung, gagal jantung, stroke, serta gangguan fungsi ginjal. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa-siswi Kelas XI tentang hipertensi di MAN 2 Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan *Pra Eksperimental* dengan *One Group Pre-Post Test Design*. Dalam penelitian ini populasi mencakup siswa-siswi aktif kelas XI di MAN 2 Mojokerto yang berjumlah 498. Sampel berjumlah 100 responden. Di analisis menggunakan Uji Wilcoxon.

Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang hipertensi sebelum dan sesudah mendapatkan media edukasi dengan nilai p yaitu 0,000. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap siswa-siswi tentang hipertensi sebelum dan sesudah mendapatkan media edukasi dengan nilai p yaitu 0,000. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa, terkait kesehatan, dapat digunakan media edukasi, seperti media interaktif yang melibatkan stimulasi multisensorik, terutama indra penglihatan dan peraba.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Hipertensi, Media-Edukasi

Abstract - Hypertension is a risk factor for various cardiovascular diseases, including heart attack, heart failure, stroke, and impaired renal function. The purpose of the study was to determine the effect of educational media on the knowledge and attitudes of Class XI students about hypertension at MAN 2 Mojokerto Regency. This study used Pre-Experimental with One Group Pre-Post Test Design. In this study the population includes active students of class XI at MAN 2 Mojokerto which amounted to 498. The sample amounted to 100 respondents. Analyzed using the Wilcoxon Test.

The Wilcoxon test results show that there is a significant difference between the level of knowledge of students about hypertension before and after getting educational media with a p value of 0,000. There is a significant difference between students' attitudes about hypertension before and after getting educational media with a p value of 0,000. To increase students' knowledge, related to health, educational media can be used, such

as interactive media that involves multisensory stimulation, especially the senses of sight and touch.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Hypertension, Educational-Media*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang berbahaya di dunia, karena faktor risiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler. Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 di Kabupaten Mojokerto tahun 2023 sebanyak 325.207 jiwa yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan tekanan darah tinggi sebanyak 340.171 dan Kecamatan Sooko pada remaja usia > 15 tahun paling banyak menderita hipertensi yaitu sebanyak 20.483 (Dinkes Kabupaten Mojokerto, 2023). Faktor utama yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada remaja meliputi gaya hidup tidak sehat dan faktor genetik.

Tingkat pengetahuan remaja mengenai risiko hipertensi masih tergolong rendah, karena sebagian besar masyarakat berasumsi bahwa hipertensi hanya menyerang individu usia dewasa atau lanjut usia. Sedangkan, upaya pencegahan dapat dimulai sejak usia remaja melalui penerapan perilaku hidup sehat, seperti pengaturan pola makan, aktivitas fisik yang teratur, menghindari konsumsi rokok dan alkohol, membatasi asupan garam serta minyak, dan pengelolaan stres yang baik. Peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi di kalangan siswa memerlukan pendekatan edukatif yang menarik dan interaktif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media game edukasi Uno Stacko yang dirancang sesuai dengan karakteristik dan preferensi remaja. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas XI mengenai hipertensi di MAN 2 Kabupaten Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental menggunakan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang hipertensi di MAN 2 Kabupaten Mojokerto. Populasi penelitian berjumlah 498 siswa kelas XI, dengan sampel sebanyak 100 responden yang diperoleh melalui teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada April–Juni 2025

menggunakan data primer berupa kuesioner pengetahuan dan sikap tentang hipertensi, serta data sekunder dari unit tata usaha kesiswaan. Kemudian data dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian beserta pembahasannya sesuai dengan yang telah dilakukan di MAN 2 Kabupaten Mojokerto yaitu sebagai berikut :

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Uraian	Jumlah (N)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	26	26,0
	b. Perempuan	74	74,0
2.	Status Riwayat Keluarga		
	a. Dengan Hipertensi	23	23,0
	b. Tidak Hipertensi	77	77,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu 74 anak (74%). Berdasarkan status riwayat keluarga diketahui bahwa hampir seluruhnya siswa-siswi tidak memiliki riwayat keluarga dengan hipertensi yaitu 77 anak (77%).

2. Data Khusus

a. Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hipertensi Sebelum Diberikan Media Edukasi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hipertensi Sebelum Diberikan Intervensi media Edukasi Pada Siswa-Siswi Di MAN 2 Kabupaten Mojokerto

No.	Variabel	Jumlah (N)	Persentase (%)
1.	Pengetahuan		
	a. Baik	23	23,0
	b. Cukup	34	34,0
	c. Kurang	43	43,0
2.	Sikap		
	a. Positif	11	11,0
	b. Negatif	89	89,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden mempunyai pengetahuan kurang berjumlah 43 (43%) dan hampir seluruhnya memiliki sikap negatif mengenai hipertensi dengan jumlah 89 (89%).

b. Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hipertensi Sesudah Diberikan Intervensi Media Edukasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hipertensi Sesudah Diberikan Intervensi Media Edukasi pada Siswa-Siswi Di MAN 2 kabupaten Mojokerto

No.	Variabel	Jumlah (N)	Persentase (%)
1.	Pengetahuan		
	a. Baik	66	66,0
	b. Cukup	34	34,0
	c. Kurang	0	0
2.	Sikap		
	a. Positif	90	90,0
	b. Negatif	10	10,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu 66 anak (66%). Pada sikap responden setelah diberikan intervensi media edukasi hampir seluruhnya memiliki sikap positif yaitu 90 anak (90%).

c. Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Media Edukasi

Tabel 4. Perbedaan Pengetahuan Tentang Hipertensi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Media Edukasi Pada Siswa-Siswi Di MAN 2 Kabupaten Mojokerto

Variabel	Baik		Cukup		Total		<i>P Value</i>	
	n	%	n	%	N	%		
Pengetahuan	Baik	23	23,0	0	0	23	23,0	0,000
	Cukup	31	31,0	3	3,0	34	34,0	
	Kurang	12	12,0	31	34,0	43	43,0	
	Positif		Negatif		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Sikap	Positif	10	10,0	1	1,0	11	11,0	
	Negatif	80	80,0	9	9,0	89	89,0	

Hasil Uji wilcoxon pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai P yaitu $0,000 < 0,05$ maka ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan

intervensi media edukasi dengan pengetahuan dan sikap siswa-siswi tentang hipertensi di MAN 2 Kabupaten Mojokerto.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Dan Sikap Sebelum Diberikan Intervensi Media Edukasi Pada Siswa-Siswi MAN 2 Kabupaten Mojokerto Tentang Hipertensi

a. Pengetahuan Sebelum Diberikan Intervensi Media Edukasi

Tabel 2 menunjukkan hampir setengahnya responden mempunyai pengetahuan kurang pada soal tentang pengertian, dampak dan gejala hipertensi. Berdasarkan hasil tabulasi silang responden yang mempunyai pengetahuan kurang sebagian kecil adalah siswa laki-laki dan memiliki riwayat keluarga dengan hipertensi.

Penelitian oleh Rahmah dan Kurniasari (2024) menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat pengetahuan baik karena minat mereka yang lebih besar dalam mencari informasi. Sementara itu, Musfirah dan Masriadi (2021) menemukan bahwa individu dengan riwayat keluarga hipertensi memang memiliki risiko lebih tinggi terkena hipertensi, namun tidak selalu memiliki pengetahuan baik. Penelitian oleh Isnaeni, Rejecky, dan Nurhayati (2024) mengungkapkan sebelum diberikan edukasi, pengetahuan remaja mengenai hipertensi masih tergolong rendah. Remaja cenderung lebih responsif terhadap media pembelajaran yang melibatkan berbagai indera, karena pada usia ini mereka masih aktif dan dinamis dalam menerima rangsangan dari lingkungan. Sehingga perlu diberikan penyuluhan atau edukasi tentang hipertensi menggunakan media edukasi berupa *Uno Stacko*.

b. Sikap Sebelum Diberikan Intervensi Media Edukasi

Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya memiliki sikap negatif mengenai hipertensi. Dikarenakan masih terdapat responden yang kurang memahami faktor risiko, gejala awal, dampak dan pencegahan hipertensi. Hasil tabulasi silang ditemukan bahwa sikap positif ditemukan pada siswa tanpa riwayat keluarga dengan hipertensi dan memiliki jenis kelamin perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosa *and* Natalya, (2023) menjelaskan bahwa terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dan perilaku

pencegahan hipertensi. Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak et al, (2021) yang menunjukkan bahwa riwayat keluarga tidak berhubungan signifikan dengan perilaku pencegahan hipertensi. Pentingnya intervensi edukatif yang lebih intensif dan berkelanjutan, agar siswa tidak hanya memiliki sikap positif, tetapi juga dibekali dengan pengetahuan yang memadai untuk mendukung perilaku pencegahan hipertensi secara efektif.

2. Pengetahuan Dan Sikap Sesudah Diberikan Intervensi Media Edukasi Pada Siswa-Siswi MAN 2 Kabupaten Mojokerto Tentang Hipertensi

a. Pengetahuan Sesudah Diberikan Intervensi Media Edukasi

Tabel 3 Menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik. Berdasarkan hasil rekapitulasi data beberapa responden laki-laki tidak mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah intervensi. Hal ini diduga terkait kurangnya keterlibatan selama proses edukasi. Mereka kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Sehingga menjadi faktor yang memengaruhi hasil intervensi. Hasil tabulasi silang menunjukkan hampir setengahnya responden yang mempunyai pengetahuan baik berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar responden yang tidak memiliki riwayat keluarga dengan hipertensi mempunyai pengetahuan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak et al, (2021) dimana tingkat pengetahuan laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan. Penelitian yang dilakukan oleh Zakiya and Kurniasari, (2021) menunjukkan bahwa penggunaan game dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan para siswa. Game *Uno Stacko* terbukti efektif sebagai sarana edukasi kesehatan karena mampu menggabungkan elemen visual, auditori, dan kinestetik dalam proses penyampaian informasi. Penggunaan media permainan seperti *Uno Stacko* dapat menjadi solusi yang menyenangkan dan interaktif dalam menyampaikan materi kesehatan kepada remaja.

b. Sikap Sesudah Diberikan Intervensi Media Edukasi

Tabel 3 menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap setelah diberikan intervensi media edukasi hampir seluruhnya memiliki sikap positif. Namun, sebagian kecil responden masih menunjukkan sikap kurang positif, yang

diduga dipengaruhi oleh rendahnya keterlibatan emosional dan persepsi bahwa hipertensi belum relevan pada usia remaja. Hasil tabulasi silang jenis kelamin dengan sikap sesudah diberikan intervensi media edukasi ditemukan bahwa remaja perempuan lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap upaya pencegahan hipertensi. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden yang tidak memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga cenderung memiliki sikap yang positif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Suwarningsih, Mujahidah, dan Firdaus (2024) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara jenis kelamin dan peningkatan tekanan darah pada mahasiswa. Penelitian oleh Mulyasari et al. (2023) juga mendukung, dengan penelitian adanya hubungan signifikan antara riwayat hipertensi keluarga dan kejadian hipertensi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, beberapa siswa menyatakan bahwa permainan ini membantu mereka lebih memahami materi karena dikaitkan langsung dengan warna dan perintah yang ada pada balok. Salah satu responden mengatakan bahwa permainan ini membuatnya lebih mudah mengingat langkah-langkah pencegahan hipertensi, seperti mengurangi konsumsi garam dan rutin berolahraga.

3. Menganalisis Pengaruh Media Edukasi Uno Stacko Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi Siswa-Siswi Kelas XI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media Edukasi Di MAN 2 Kabupaten Mojokerto

Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang mengalami penurunan nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Nilai rata-rata responden mengalami peningkatan yaitu 63,1 (*pretest*) menjadi 82,5 (*posttest*).

Remaja cenderung cepat merasa jenuh, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang menarik agar materi mudah dipahami. Salah satu media yang dinilai efektif adalah permainan edukatif Uno Stacko, karena bersifat rekreatif dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pembelajaran. Media ini mampu meningkatkan minat, keterlibatan aktif, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif. Dengan demikian, Uno Stacko diharapkan dapat memperkuat pemahaman materi secara praktis dan menyeluruh.

Penelitian yang dilakukan Lestari and Purwandari, (2020) menyatakan bahwa penggunaan media permainan *Uno Stacko* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan siswa untuk berpikir kritis terkait materi yang telah dipelajari. Dan juga penelitian Syifa and Parastuti, (2020) yang diketahui bahwa respon siswa sangat positif dilihat dari antusias sehingga membuat siswa aktif saat pembelajaran dengan media *Uno Stacko*. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang hipertensi adalah melalui media game edukasi *Uno Stacko*. Permainan ini efektif menyampaikan informasi secara interaktif, sehingga mampu menarik perhatian sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap materi hipertensi.

4. Menganalisis Perbedaan Sikap Tentang Hipertensi Siswa-Siswi Kelas XI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media Edukasi Di MAN 2 Kabupaten Mojokerto

Tabel 5 menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap setelah diberikan intervensi media edukasi. Nilai rata-rata responden sebelum diberikan intervensi media edukasi yaitu 26,98 (*pretest*) menjadi 47,01 (*posttest*).

Media edukasi berbasis permainan merupakan pendekatan inovatif dalam pendidikan kesehatan remaja. *Uno Stacko*, sebagai salah satu contohnya, mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami isu kesehatan seperti hipertensi. Penelitian oleh Indriastuti dan Abidin (2022) membuktikan bahwa *Uno Stacko* secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Setelah intervensi dengan media *Uno Stacko*, sikap siswa terhadap hipertensi menunjukkan peningkatan. Permainan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif, sehingga efektif meningkatkan kepedulian dan pemahaman siswa tentang hipertensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan adanya perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan media edukasi di MAN 2 Kabupaten Mojokerto. Media edukasi interaktif yang melibatkan

stimulasi multisensorik, khususnya indra penglihatan dan peraba, dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kabupaten Mojokerto (2023) 'Profil Kesehatan Tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto', 5(3).
- Indriastuti, A.N. and Abidin, Z. (2022) 'Pengaruh Permainan Uno Stacko dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika di Masa Pandemi', *Jurnal Basicedu*, 6(1), pp. 324–334.
- Isnaeni, Y., Rejecky, A. and Nurhayati, P. (2024) 'Pengaruh Edukasi Tentang Hipertensi Pada Remaja', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(5474), pp. 1333–1336.
- Lestari, D. and Purwandari (2020) 'Pengembangan Permainan Uno Staco Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kerja Sama Dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Kalor Kelas Xi TKR SMKN1 Jiwon'.
- Maulianti, H.A.N. and Herdhianta, D. (2022) 'Pengaruh Edukasi Menggunakan Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Hipertensi Pada Remaja', *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(1), pp. 12–18.
- Mulyasari, S. et al. (2023) 'Hubungan Antara Riwayat Hipertensi Dalam Keluarga, Status Merokok, Dan Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia 35-59 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen I', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(6), pp. 639–644.
- Rahmah, A. and Kurniasari, R. (2024) 'Pengaruh Media Poster , Podcast , Dan Games Cari Kata Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hipertensi di SMA Negeri 30 Jakarta', *Journal of Social Science Research*, 4(3), pp. 18664–18674.
- Rosa, R.D. and Natalya, W. (2023) 'Hubungan Usia dan Pendidikan Klien Hipertensi dengan Pengetahuan Mengenai Diet Rendah Natrium', *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5, pp. 120–128.
- Simanjuntak, A.A. et al. (2021) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Hipertensi Pada Mahasiswa', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), pp. 504–509.
- Suwarningsih, Mujahidah, Z. and Firdaus, F.J. putri (2024) 'Usia, Jenis Kelamin Dan Tingkat Stres Berpengaruh Terhadap Perilaku Merokok Pada Mahasiswa', *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Nasional*, 1(2), pp. 12–22.
- Syifa, D.A. and Parastuti (2020) 'Penggunaan Media Permainan Uno Stacko Untuk Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Level Dasar', *Journal of Japanese Language Education*, 4(1), pp. 2–12.
- Zakiya, R.S. and Kurniasari, R. (2021) 'Pengaruh Media Game Educandy Terhadap Pengetahuan Hipertensi Pada Remaja di Desa Telaga Murni', *Jurnal Gizi dan Kuliner*, 2(2), pp. 1–7.